

EDISI : SENIN, 13 JANUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.812  0,35%
(Kurs JISDOR pada 10 Januari 2020)

STOCK MARKET

10 JANUARI 2019

IHSG : **6.274,95 (+0,01%)**

Volume Transaksi : 11,729 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,241 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,152 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,057 Triliun

BOND MARKET

10 JANUARI 2020

Ind Bond Index : **277,4216  +0,28%**

Gov Bond Index : 272,1678  +0,29%

Corp Bond Index : 302,4426  +0,24%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 10/1/2020 (%)	KAMIS 9/1/2020 (%)
5,43	FR0081	6,1577	6,2904
10,69	FR0082	6,8911	6,9972
15,44	FR0080	7,3101	7,4061
20,28	FR0083	7,4441	7,5080

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,09%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,54%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,26%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,15%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Harga minyak mentah jenis Brent di atas asumsi makro APBN 2020 yang sebesar 63 dollar AS per barel sehingga kondisi fiskal Indonesia akan mengalami dampak lonjakan harga minyak secara langsung
- Pekan ketiga tahun ini, perhatian ekonom dan kalangan pebisnis akan tertuju pada sejumlah agenda penting yang berpotensi memengaruhi arah pergerakan ekonomi sepanjang tahun
- Kinerja pasar properti pada tahun ini diprediksi masih stagnan. Pengembang berharap ada kebijakan riil untuk mendorong geliat pasar
- Ekspor produk minyak kelapa sawit olahan asal Indonesia berpotensi terus menguat setelah India membatasi impor komoditas tersebut
- Sejumlah manajer investasi me-nyiapkan strategi baru pada tahun ini dengan meng-unggulkan reksa dana saham, yang diprediksi berbalik arah memberikan imbal hasil positif hingga dua digit
- Pasar saham diprediksi akan mendapat sentimen positif dari kinerja emiten yang diprediksi semakin baik pada 2020. Tahun ini rata-rata pertumbuhan laba bersih emiten akan berada di kisaran 9%

Economy

1. Antisipasi Harga Minyak Dunia

Harga minyak mentah jenis Brent di atas asumsi makro APBN 2020 yang sebesar 63 dollar AS per barel. Sebagai negara pengimpor bersih minyak, kondisi fiskal Indonesia akan mengalami dampak lonjakan harga minyak secara langsung. Dampak tersebut antara lain berupa defisit neraca perdagangan dan pembengkakan subsidi energi. (Kompas)

2. Rasio Bunga Utang Wajib Dipangkas

Peluang memaksimalkan peran belanja untuk menstimulus perekonomian makin sempit, menyusul terus meningkatnya rasio belanja bunga utang terhadap pendapatan negara. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Dunia Menanti Kesepakatan Dagang AS - China

Pekan ketiga tahun ini, perhatian ekonom dan kalangan pebisnis akan tertuju pada sejumlah agenda penting yang berpotensi memengaruhi arah pergerakan ekonomi sepanjang tahun. (Bisnis Indonesia)

2. Penerbitan Global Bond Marak

Eskalasi ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran yang bisa mengguncang pasa obligasi membuat korporasi di dunia resah. Saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut gencar mencari pinjaman murah guna memaksimalkan potensi yang ada saat ini. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Properti Masih Menantang

Kinerja pasar properti pada tahun ini diprediksi masih stagnan. Pengembang berharap ada kebijakan riil untuk mendorong geliat pasar. Konsultan properti Colliers International Indonesia memprediksi, pasar properti masih akan menghadapi tantangan berat tahun ini. (Kompas)

2. Pendapatan Operator Telko Terkatrol Data

Laju pertumbuhan data yang melesat pada tahun lalu berhasil menutupi penurunan tajam pendapatan operator dari layanan legacy (pesan suara dan SMS). (Bisnis Indonesia)

3. Ekspor CPO Olahan Prospektif

Ekspor produk minyak kelapa sawit olahan asal Indonesia berpotensi terus menguat setelah India membatasi impor komoditas tersebut.. (Bisnis Indonesia)

4. Pembangunan Smelter Masih Seret

Sepanjang tahun lalu hanya ada 1 smelter yang selesai sehingga total smelter saat ini yang beroperasi sebanyak 17 smelter. Kurangnya pengawasan dari pemerintah serta seretnya pembiayaan dituding jadi penyebab terhambatnya pembangunan fasilitas pengolahan hasil tambang itu. (Bisnis Indonesia)

5. Produksi Pakan Ternak Diprediksi 20 Juta ton

Produksi pakan ternak pada 2020 diproyeksi akan tumbuh sekitar 5%–6% dibandingkan dengan realisasi pada 2019 lalu yang diperkirakan ditutup di angka 19,5 juta ton. Kalangan pelaku industri pakan menyebutkan potensi produksi pada 2020 bisa menyentuh 20,67 juta ton. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kinerja Emiten Angkat Prospek IHSG Tahun Ini

Pasar saham diprediksi akan mendapat sentimen positif dari kinerja emiten yang diprediksi semakin baik pada 2020. Situasi ekonomi domestik serta proyeksi kebijakan moneter tahun ini diyakini membuat profit investasi instrumen saham akan lebih baik daripada surat utang. Tahun ini rata-rata pertumbuhan laba bersih emiten akan berada di kisaran 9% dibanding tahun lalu sebesar 2%. (Kompas)

2. Musim Semi Reksa Dana Saham

Sejumlah manajer investasi me-nyiapkan strategi baru pada tahun ini dengan meng-unggulkan reksa dana saham, yang diprediksi berbalik arah memberikan imbal hasil positif hingga dua digit. (Bisnis Indonesia)

3. Ongkos Emisi Obligasi Melandai

Biaya bunga dalam rangka penerbitan surat utang diproyeksi melandai pada 2020 sehingga berpotensi mendongkrak minat korporasi untuk menggalang dana dengan instrumen obligasi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. IMJS Pacu Bisnis Rental

Anak usaha PT Indomobil Multi Jasa Tbk. yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan menerima kredit sindikasi US\$175 juta untuk refinancing dan modal kerja.. (Bisnis Indonesia)

2. Iuran BPJS Naik, Emiten Farmasi Bergairah

Emiten di sektor farmasi dinilai memiliki prospek yang baik pada 2020 terimbas kenaikan iuran BPJS Kesehatan mulai awal 2020.. (Bisnis Indonesia)

3. Medco Jajaki Global Bond US\$650 Juta

Medco Energi Internasional Tbk melalui Medco Bell Pte Ltd berencana menerbitkan surat utang global bond berdenominasi dollar AS dengan target dana US\$650 juta. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan pelunasan kembali (refinancing) utang. (Investor Daily)